

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono, Teknik penelitian kuantitatif didasarkan pada data positif yang nyata. Khususnya data penelitian numerik yang dapat di uji dengan menggunakan stastic sebagai instrument hitungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan-pendekatan untuk menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dibahas. Penyelidikan beberapa kelompok atau Masyarakat menganut paham positivism.⁵¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah Sumatera Barat tepatnya kota Padang yaitu generasi Z kota Padang. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan April 2024 sampai selesai.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan jenis data yang pengambilannya langsung dari sumber datanya tanpa sumber yang sudah ada. Kebanyakan Data yang dikumpulkan khusus untuk proyek penelitian dan bisa dipublikasikan untuk dipergunakan kembali oleh peneliti lain. Beberapa teknik yang dapat dipergunakan dalam usaha mengumpulkan data primer adalah wawancara, diskusi, observasi diskusi

⁵¹ P.D Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 67-68

terfokus (*focus grup discussion*), dan penyebaran kuisioner .⁵² Data primer didapatkan dari hasil penyebaran angket yang akan disebarakan secara *online* kepada generasi Z dikota Padang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang digeneralisasikan yang dibangun atas obyek/subyek dengan jumlah dan ciri tertentu yang oleh peneliti telah ditetapkan untuk dipelajari terlebih dahulu hingga kemudian diperoleh kesimpulan. Adapun populasi yang dimaksud di sini tidak hanya terbatas pada makhluk hidup saja, namun juga seluruh obyek penelitian yang dapat dilakukan.⁵³ Ditinjau dari jumlah populasinya, populasi terbagi menjadi dua yaitu populasi yang mempunyai anggota terbatas (*finite population*) dan populasi yang mempunyai anggota tidak terbatas (*infinite population*). *Finite population* memiliki sumber data yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif, mempunyai elemen atau anggota yang dapat dihitung atau dapat diketahui berapa jumlahnya. Sedangkan *Infinite population* mempunyai sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif, mempunyai anggota yang yang tidak dapat diketahui berapa banyak anggotanya.⁵⁴

⁵² Teddy Chandra and Priyono, *Statistika Deskriptif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023).

⁵³ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

⁵⁴ I. Jaya, *Penerapan Statistik Penelitian Pendidikan* ((1st ed.). Kencana., 2019).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z Bank Syari'ah di Kota Padang yang menggunakan layanan *mobile banking*. Tahun kelahiran generasi Z di kota padang yang lahir pada tahun 1997 – 2012.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Sampel dalam penelitian ini yaitu generasi Z yang sudah menggunakan *mobile banking* Bank Syari'ah di Kota Padang.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan teori Lameshow untuk mengetahui jumlah sampel, pertimbangannya adalah jumlah populasi tidak diketahui atau tak terduga. Berikut rumus Lameshow :

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

penjelasan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95%=1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

⁵⁵ Ika Lenaini et al., "TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN" 6, no. 1 (2021): 33–39.

$d = \alpha (0,10)$ atau sampling error = 10%

Dengan menggunakan rumus Lameshow, jumlah sampelnya yaitu :

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 0,5(1-0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416.0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Melalui pertimbangan dengan rumus Lameshow di dapatkan sampel berjumlah 96 orang, kemudian peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden. Alasan peneliti untuk menggunakan rumus Lameshow karena target populasi tidak dapat diketahui dengan jumlah yang berubah-ubah.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan objek penelitian, penulis menggunakan kuesioner sebagai kegiatan metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *platform digital* yaitu berupa *Google Form*.

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner penelitian ini berupa angket yang berisi butir – butir pertanyaan untuk diberi tanggapan para subjek penelitian. Kemudian atas dasar teoritik tersebut dikembangkan dalam indikator –

indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan *google form* yang disebarluaskan melalui *smartphone* kepada generasi z yang ada di Kota Padang. Seseorang yang dikategorikan sebagai gen z ialah yang lahir pada rentang tahun 1997 – 2012.

F. Skala Pengukuran

Adapun penyebaran skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval dalam bentuk skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pengukuran variabel menggunakan skala interval, yaitu alat pengukur yang menghasilkan *measurement* yang memungkinkan perhitungan rata – rata, deviasi standar, uji statistik parameter, korelasi dan sebagainya

Penentuan skala *likert* dengan menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1

Instrumen Skala Likert

Keterangan Pilihan	Skor
1. Sangat Setuju	5
2. Setuju	4
3. Kurang Setuju	3
4. Tidak Setuju	2
5. Sangat Tidak Setuju	1

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* dengan interval 1 – 5 dikarenakan agar tidak ada variasi diantara jawaban – jawaban yang disediakan.⁵⁶

G. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Variabel Indenden (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain sehingga perubahan salah satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya hidup dan Kemudahan Penggunaan.

⁵⁶ Hamdan Husein Batubara et al., “DI PRODI PGMI UNISKA MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI” 8, no. 2 (n.d.).

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain sehingga perubahan salah satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan.

3. Variabel Mediasi

Variabel mediasi (intervening) adalah variabel yang mempengaruhi hubungan variabel independen dan variabel dependen yang tidak dapat diamati dan diukur serta menjadi hubungan yang tidak langsung variabel mediasi dalam penelitian ini adalah Sikap Pengguna.⁵⁷

H. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.2

Defenisi Operasional Variabel			
NO	Variabel	Indikator	Sumber
1	Keputusan Penggunaan (Y)	1. Kemantapan pada sebuah produk atau jasa 2. Kebiasaan dalam menggunakan produk atau jasa	Arta dan Azizah (2020)

⁵⁷ Lie Liana, "Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen" XIV, no. 2 (2009): 90–97.

		3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4. Melakukan penggunaan ulang	
2	Sikap Pengguna (Z)	1. Senang 2. Percaya 3. Puas 4. Memilih menggunakan 5. Ingin menggunakan	Linda Novita dan Giantari (2016)
3	Gaya Hidup (X1)	1. Kegiatan (Activity) 2. Minat (Interest) 3. Opini (Opinion)	Mandey (2009)
4	Kemudahan Penggunaan (X2)	1. Kemudahan untuk dipelajari 2. Mudah untuk digunakan 3. Kemudahan meningkatkan keinginan penggunaan 4. Kemudahan dalam pengoperasian	Arta dan Azizah (2020)

Sumber: Data diolah, 2024

I. Teknik Analisis Data

Analisa data yang dilakukan melalui perhitungan statistik berdasarkan skor jawaban responden terhadap jawaban dari kuesioner yang diberikan kepadanya.

Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan *software SmartPLS*. PLS adalah salah satu metode penyelesaian *Structure Equation Modeling* (SEM) yang dalam hal ini lebih dibandingkan dengan teknik-teknik SEM lainnya. SEM adalah singkatan dari *Structure Equation Modeling* (SEM) berdasarkan komponen atau variabel. SEM merupakan salah satu cabang penelitian statistik yang dapat menguji beberapa hubungan yang cukup sulit diukur secara bersamaan.

Secara umum, PLS-SEM bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antar konstruk tersebut. Konsekuensi logis penggunaan PLS-SEM adalah pengujian dapat dilakukan tanpa dasar teori yang kuat, mengabaikan beberapa asumsi (non-parametrik) dan parameter ketepatan model prediksi dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2). PLS-SEM sangat tepat digunakan pada penelitian yang bertujuan mengembangkan teori.

Ghozali menjelaskan model persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*) adalah generasi kedua teknik analisis multivariat yang memungkinkan peneliti menguji hubungan antar variabel yang kompleks

baik *recursive* maupun *non-recursive* untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai keseluruhan model.⁵⁸

1. Model Pengukuran atau *Outer Model*

model pengukuran atau Outer Model didefinisikan sebagai suatu model yang menghubungkan setiap indikator dengan variabel latennya. Variabel laten adalah variabel yang tidak dapat diukur secara langsung kecuali diukur dengan satu atau lebih variabel manifes. Variabel laten disebut pula dengan istilah unobserved variabel, konstruk atau konstruk laten. Variabel laten diberi simbol lingkaran atau elips. Variabel laten dapat digolongkan menjadi dua yaitu variabel laten eksogen, merupakan variabel independen (bebas) yang mempengaruhi variabel dependen. (terikat).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel laten eksogen adalah variabel Gaya Hidup (X1), Kemudahan Penggunaan (X2). Yang kedua variabel laten endogen, merupakan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel laten endogen. adalah Keputusan (Y). Pengujian Outer Model dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Convergent Validity (*Validitas Konvergen*)

Penilaian convergent validity dilakukan berdasarkan korelasi antar nilai manifes dengan nilai konstruknya. Convergent validity dapat ditinjau dari skor *standardized loading factor* atau *outer*

⁵⁸ Ghozali, dkk, Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS Untuk Penelitian Empiris, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015)

loading yang berarti mengartikan besaran korelasi. Ukuran reflektif individual dinyatakan baik jika skor loading diatas 0,7. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengukuran nilai loading > 0,6 dianggap cukup atau diterima.

b. Diskriminant Validity (*Validitas Diskriminan*)

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Dapat dilihat dengan loading konstruk laten, yang akan memprediksi indikatornya lebih baik daripada konstruk lainnya. Jika korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar dari 0,7 dari pada ukuran konstruk lainnya maka validitas deskriminan terpenuhi.⁵⁹

c. Average variance extracted (AVE).

Validitas konvergen juga dapat ditentukan berdasarkan nilai AVE. Prediktornya dinyatakan valid bila nilai AVE > 0,5 menunjukkan ukuran convergen validity baik. Nilai AVE diperoleh dari penjumlahan kuadrat loading faktor dibagi dengan error.

Formula average variance extracted (AVE) adalah :⁶⁰

$$AVE = \frac{\sum u^2}{\sum u^2 + \sum su}$$

⁵⁹ Rahmad Solling Hamid and Suhardi M Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian* (Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019).

⁶⁰ Gangga Anuraga and Edy Sulistiyawan, "STRUCTURAL EQUATION MODELING – PARTIAL LEAST SQUARE UNTUK PEMODELAN INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT (IPKM) DI JAWA TIMUR," no. February (2019).

d. Uji Reliabilitas

Uji dalam PLS-SEM, selain pengujian validitas juga ada pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketetapan instrument dalam mengukur konstruk.

1) *Composite Reliability*

Nilai composite reliability adalah ukuran dalam mengukur reliabilitas suatu indikator. Nilai composite reliability yang dicapai $> 0,7$, maka tingkat reliabilitas dinyatakan tinggi.⁶¹

2) *Cronbach Alpha*

Cronbach Alpha adalah suatu uji reliabilitas untuk memperkuat hasil *composite reliability*. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$ maka dinyatakan reliabel.⁶²

2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Inner model atau model struktural dapat digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji. Analisa inner model dapat dievaluasi dengan menggunakan R-square, Q^2 , dan GoF dapat dilihat sebagai berikut:

a. R-Square

R-Square yang terdapat pada model Partial Least Squares dapat dievaluasi dengan melihat R-Square (koefisien

⁶¹ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2008).

⁶² Gangga Anuraga and Edy Sulistiyawan, *Op.ci.*, h 54.

determinasi) untuk model variabel. R-square berfungsi untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang didapat dari model estimasi parameternya. Suatu model mempunyai nilai koefisien determinasi jika nilai R-square lebih besar dari 0 (nol), sedangkan suatu model yang berkurang memiliki koefisien determinasi mempunyai nilai square kurang dari 0 (nol).

b. Predictive Relevance (Q^2)

Disamping melihat besarnya R-square, evaluasi model PLS dapat juga dilakukan dengan *Q2 predictive relevance* atau *predictive sample reuse* untuk merepresentasi sintesis dari crossvalidation dan fungsi fitting dengan prediksi dari observed variabel dan estimasi dari parameter konstruk. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.⁶³ Q^2 mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya, diperoleh dengan menggunakan rumus Hair sebagai berikut:⁶⁴

⁶³ Ghozali I. dan Latan H. 2015. Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. Ed. Ke-2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

⁶⁴ Hai, Jr., Joseph F., et. Al. (2011). Multivariate Data Analysis. Fifth Edition. New Jersey: PrenticeHall, Inc.

$$Q^2 = 1 - (1 - (-R1^2))(1 - R2^2) \dots (1 - Rp^2)$$

Keterangan:

$R1^2, R2^2, \dots, Rp^2$: R-square variabel eksogen dalam model persamaan.

c. *Goodness of fit Index (Gof)*

PLS path modeling mengidentifikasi kriteria global optimization untuk mengetahui goodness of fit atau Gof index. Goodness of fit atau Gof index yang dikembangkan oleh Tenenhaus et al. digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural dan di samping itu menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan dari prediksi model. Kriteria nilai GoF adalah 0,10 (GoF kecil), 0,25 (GoF moderat) dan 0,36 (GoF besar).⁶⁵ Untuk menghitung GoF digunakan rumus sebagai berikut:

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

Keterangan :

GoF = Goodness of Fit

Com = Average communality index

R^2 = Average R-Squares

⁶⁵ Chin, W. W. (1998). The Partial Least Square Approach to Structural Equation Modelling. *Modern Methods For Business Research*, 295, 336.

3. Uji Hipotesis

Tujuan analisis *Direct effect* (pengaruh langsung) adalah untuk menguji hipotesis tentang pengaruh langsung variabel-variabel yang mempengaruhi (independen) terhadap variabel yang dipengaruhi (dependen). *Indirect Effect* digunakan untuk menampilkan hasil uji mediasi, atau pengaruh tidak langsung dari variabel. Pada SEM-PLS menggunakan uji t yaitu melihat nilai t-statistic akan dibandingkan dengan nilai t-tabel. Untuk *path coefficient* (nilai t-statistic > 1.96) maka dikatakan variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan atau diterima, Selain itu dapat melihat nilai p-values, jika nilai p-values < 0.05 maka bisa dikatakan variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan atau diterima. Dengan demikian begitu pula sebaliknya menurut Natalia Ririn Furadantin, (2018).⁶⁶

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁶⁶ Analisis Data and Menggunakan Aplikasi, “Analisis Data Menggunakan Aplikasi Smartpls v.3.2.7 2018,” 2018, 1–8.